

PENINGKATAN POTENSI KEBUN NANAS MELALUI OLAHAN ASINAN: UPAYA PEMBANGUNAN DESA LUBUK ENAU

M.Ridho Hidayatullah¹, Rafika Sari², Mgs. Prima Darma Putra³, Endah Dewi Purnamasari⁴
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Indo Global Mandiri Palembang, Sumatera Selatan
email : ridhohidayatullah.sk@gmail.com

Abstrak

Desa Lubuk Enau merupakan desa yang terletak di daerah kecamatan Lembak Kabupaten Muaraenim . Desa Lubuk Enau memiliki potensi hasil alam yang cukup baik , seperti kebun karet , kelapa sawit , kebun sayuran , kebun nanas dan buah-buah lainnya . Nanas merupakan komoditas potensi di Desa Lubuk Enau , hampir seluruh masyarakat menyukai nanas kaena rasanya yang manis bercampur asam memiliki kandungan gizi dan antioksidan . Kegiatan pengabdian ini melibatkan mahasiswa KKN Tematik Universitas Indo Global Mandiri bekerja sama dengan seluruh warga desa Lubuk Enau . Metode yang dilakukan pada kegiatan ini yaitu melalui survey langsung ke lokasi kebun dan wawancara bersama masyarakat . Lalu hasil dari survey dan wawancara ternyata masyarakat Lubuk Enau selama ini hanya mengandalkan hasil panen buah nanas untuk dijual dalam bentuk buah segar sehingga masih perlu menambah nilai tambah untuk sebuah produk dari olahan buah nanas. Tujuan kegiatan pengabdian adalah untuk mengembangkan kewirausahaan di Desa Lubuk Enau melalui olahan buah nanas yang diolah menjadi sebuah produk Asinan Nanas , yang dimana hal tersebut diyakinkan dapat meningkatkan hasil pendapatan warga desa Lubuk Enau dengan memanfaatkan hasil potensi desa dengan sebaik mungkin . Hasil dari kegiatan ini mendapatkan sambutan yang baik dari masyarakat dan masyarakat ikut serta dalam pelatihan proses pembuatan asinan nanas ini , yang diharapkan akan dapat membantu mengembangkan hasil desa dan meningkatkan perekonomian warga desa Lubuk Enau .

Kata Kunci : Nanas , Asinan Nanas , Sumber Daya Alam , Potensi , Perekonomian

Abstract

Lubuk Enau Village is a village located in the Lembak sub-district, Muaraenim Regency. Lubuk Enau Village has quite good potential for natural products, such as rubber plantations, oil palm plantations, vegetable gardens, pineapple gardens and other fruit. Pineapples are a potential commodity in Lubuk Enau Village, almost all people like pineapples because of their sweet and sour taste, they contain nutrients and antioxidants. This service activity involves Indo Global Mandiri University Thematic KKN students working together with all residents of Lubuk Enau village. The method used in this activity is through direct surveys to garden locations and interviews with the community. Then the results of the survey and interviews turned out that the people of Lubuk Enau have only relied on the pineapple harvest to sell in the form of fresh fruit, so they still need to add added value to products made from processed pineapples. The aim of the service activity is to develop entrepreneurship in Lubuk Enau Village through processed pineapple fruit which is processed into a pickled pineapple product, which is believed to be able to increase the income of Lubuk Enau village residents by making the best possible use of the village's potential. The results of this activity received a good response from the community and the community took part in training on the process of making pickled pineapple, which is expected to help develop village products and improve the economy of Lubuk Enau village residents.

Keyword : Pineapple, Pickled Pineapple, Natural Resources, Potential, Economy

PENDAHULUAN

Nanas adalah salah satu tanaman yang banyak dimanfaatkan untuk buahnya untuk olahan makanan. Buah nanas tidak hanya enak dimakan secara langsung, tetapi juga sering diolah menjadi banyak jenis makanan. Selain dapat dikonsumsi secara langsung, nanas dapat diolah menjadi berbagai bentuk olahan yang meningkatkan nilai jualnya. Buah nanas dapat diolah menjadi dodol, ceker panas, kerupuk, keripik, selai, sirup, sambel asin, dan bayak lainnya. Banyak bisnis besar dan pabrik membutuhkan pasokan buah nanas dalam besar. Sebagian besar orang membuat olahan dari buah nanas ini, seperti keripik, selai, sirup, sari buah, dan olahan lainnya.

Peluang bisnis budidaya nenas sangat menjanjikan, dengan banyak peluang yang masih terbuka. Bisnis budidaya nenas memang dapat menghasilkan keuntungan yang besar. Bisnis ini membutuhkan beberapa peralatan penting, seperti pengadaan bibit nenas, cangkul, keranjang panen, timbangan, pompa air, sprayer tangan, gerobak dorong, sewa lahan, golok dan sabit, timba, selang air, dan gunting. Dengan menggunakan peralatan ini, bisnis dapat mencapai hasil yang maksimal.

Lubuk Enau adalah desa yang memiliki potensi hasil alam seperti karet dan perkebunan. Buah-buahan yang terkenal di desa ini termasuk karet, sawit, semangka, melon, dan nenas. Potensi perkebunan ini dapat dimanfaatkan untuk menghasilkan berbagai produk makanan, salah satunya asinan nenas. Industri kecil menengah yang mengolah nenas terletak di Desa Lubuk Enau, Kecamatan Lembak, Muaraenim, meskipun daerah ini memiliki potensi bahan baku yang sangat besar. Namun, industri ini belum berkembang di sana.

Asinan buah adalah buah-buahan yang diawetkan dalam cuka dan diberi bumbu racikan seperti garam, gula, dan rempah-rempah. Asinan juga merupakan sejenis makanan yang dibuat dengan cara pengacaran, yang berarti diawetkan dengan garam atau cuka. Bahan yang diacarkan seperti sayuran dan buah-buahan, meskipun jenisnya berbeda-beda di setiap tempat. Mengelola potensi lokal memerlukan pemahaman tentang bagaimana mengelola bisnis menjadi bisnis yang berkembang secara bertahap dan menghasilkan keuntungan yang terus meningkat. Kemampuan ini diperoleh dengan memahami bisnis atau usaha yang dijalankan, hukum bisnis dan pelaporan keuangan sederhana.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang bertemakan kewirausahaan memberi orang kesempatan untuk mengamalkan pengetahuan yang mereka pelajari di perguruan tinggi. Kegiatan ini diharapkan dapat memaksimalkan potensi wirausaha masyarakat dengan menerapkan pengetahuan tersebut pada pengembangan ilmu kewirausahaan. Target utama kegiatan pengabdian masyarakat di Desa Lubuk Enau adalah Ibu Rumah Tangga dan Remaja. Beberapa faktor memengaruhi kegiatan pengabdian masyarakat tentang kewirausahaan ini, seperti kurangnya pengetahuan ibu rumah tangga tentang dunia digital. Mereka juga kurang kreatif dalam mengelola pengolahan produk, terutama dalam hal promosi.

Sebagian besar ibu rumah tangga dan remaja di Desa Lubuk Enau ini memiliki ponsel dan akun media sosial seperti Facebook, WhatsApp, dan Instagram. Namun, hal tersebut kurang digunakan untuk promosi barang yang ingin dibeli. Salah satu masalah Lubuk Enau yang dapat kami berikan wawasan dan binaan untuk masyarakat sekitar adalah mengubah buah nenas menjadi asinan nenas, yang akan meningkatkan ekonomi desa. Kepala desa Lubuk Enau sangat senang dengan ide ini karena nenas adalah potensi desa dan tanaman yang mudah ditanam. Agar masyarakat dapat memanfaatkan tanaman sebagai peluang usaha dan menciptakan tenaga kerja, yang pada gilirannya akan meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

Masyarakat Desa Lubuk Enau dapat menghasilkan lebih banyak uang dengan kemauan dan semangat mereka yang besar. Oleh karena itu, diputuskan bahwa sebagai langkah awal, pengabdian kepada masyarakat harus dilakukan melalui diskusi dan ceramah interaktif tentang mengolah buah nenas menjadi asinan nenas. Selain itu, dalam jangka panjang, pembinaan proses pengolahan buah nenas menjadi asinan nenas juga akan dibahas dan dibicarakan. Kegiatan ini diharapkan meningkatkan ekonomi keluarga dan masyarakat dengan mempromosikan pemanfaatan buah nenas sebagai peluang usaha dan menciptakan tenaga kerja bagi masyarakat setempat dan sekitarnya yang masih banyak menganggur dan remaja yang tidak sekolah lagi.

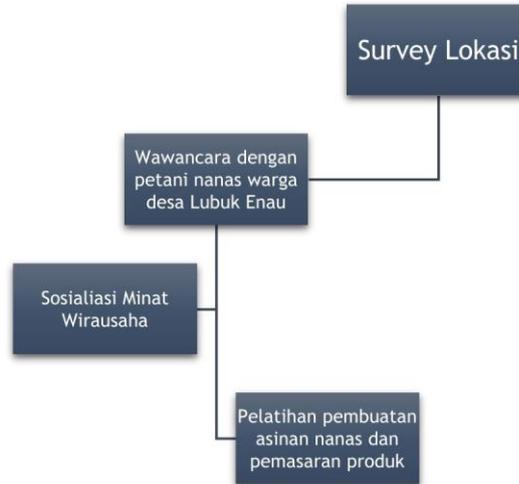
METODE

Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada bulan Agustus, yang dimana mahasiswa KKN Tematik Universitas Indo Global Mandiri melakukan kegiatan pengabdian di Desa Lubuk Enau. Kegiatan ini dilakukan di Kantor Balai Desa Lubuk Enau. Metode yang dilakukan untuk kegiatan ini adalah penelitian kualitatif ini bertujuan untuk menggambarkan, menafsirkan, dan menjelaskan realitas sosial dengan menggunakan media bahasa, sedangkan penelitian kuantitatif menggunakan media matematika/statistical. Tujuan dari penelitian kualitatif ini adalah untuk memahami hasil dari pengabdian masyarakat desa Lubuk Enau.

Kegiatan ini akan mengajarkan orang tentang berwirausaha dan membawa para wirausaha ke pasar atau dunia sosial media. Kedua hal ini akan memiliki dampak yang signifikan pada ekonomi dan pengurangan kemiskinan. Program ini dirancang untuk mengatasi masalah dan kondisi masyarakat dengan mengutamakan partisipasi mahasiswa dalam pembuatan dan pengolahan produk.

Kegiatan ini berawal dari sosialisasi kepada masyarakat yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan kepada warga masyarakat mengenai pentingnya berwirausaha, serta bagaimana mengembangkan potensi desa agar bisa dimanfaatkan dan menghasilkan nilai jual.

Setelah itu dilakukan pelatihan pendampingan pembuatan asinan nanas dan pelatihan pemasaran produk bersama warga desa Lubuk Enau, yang dimana masyarakat yang hadir saat kegiatan ini sangat antusias dan semangat dalam menjalankan kegiatan ini.



Gambar 1 . Langkah Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan kegiatan, mahasiswa KKN Tematik melakukan survey ke perkebunan nanas di Desa Lubuk Enau yang dimana pada survey ini dilakukan wawancara bersama petani nanas. Pada saat wawancara ini dilakukan, ditemukan bahwa hasil panen yang di dapatkan dari kebun ini selanjutnya akan di impor ke berbagai kota yang ada di Indonesia tetapi lebih dominan ke pulau Jawa. Hasil panen yang dijual hanya berupa buah segar yang dikirimkan melalui media darat. Hasil dari kebun nanas di Desa Lubuk Enau ini merupakan hasil buah yang paling bagus untuk wilayah Sumatera Selatan, maka dari itu banyak sekali pembeli dari luar kota lebih memilih untuk membeli mengimpor buah nanas dari Desa Lubuk Enau.



Gambar 2 Survey Kebun Nanas

Tidak jarang warga desa Lubuk Enau juga setiap membutuhkan buah Nanas hanya tinggal mengambilnya ke kebun nanas ini guna kebutuhan rumah tangga, sehingga hasil kebun ini dapat sedikit mengurangi beban ekonomi di Desa Lubuk Enau.

Untuk mendukung swadaya masyarakat, mahasiswa KKN Tematik mengajarkan membuat produk asinan nanas dan membangun rumah produksinya di salah satu rumah warga. Prosesnya dimulai dengan memilih bahan baku, kemudian membuat produk, dan terakhir, mengubah kemasan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai pelatihan pembuatan asinan nanas dilakukan dikantor balai desa Lubuk Enau yang dimana peserta acara termasuk ibu-ibu rumah tangga, istri buruh tani, remaja putri, dan perangkat dari masing-masing desa. Adapun kegiatan ini untuk mengurangi tingkat pengangguran dan meningkatkan pendapatan masyarakat desa Lubuk Enau dengan membuka lapangan kerja. Mereka yang termotivasi untuk bekerja dan tertarik pada dunia bisnis akan mencari peluang yang dapat menghasilkan hasil. Salah satu hasil dari pengembangan UMKM adalah kerajinan asinan nanas tradisional dari buah nanas. Ini dapat menjadi sarana untuk melakukan suau usaha atau kegiatan pengolahan dari bahan mentah atau setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah, yang dapat memberikan manfaat tersendiri bagi masyarakat sekitar.



Gambar 3 Proses Pembuatan Asinan Nanas

Masyarakat di Desa Lubuk Enau biasanya bekerja di kebun atau sawah, sehingga mereka tidak memiliki pengetahuan atau keinginan untuk mendirikan UMKM. Namun, materi kewirausahaan UMKM yang disampaikan oleh mahasiswa KKN Tematik telah membuka mata mereka bahwa memulai UMKM sangat menguntungkan bagi keluarga karena mereka dapat melakukan pekerjaan di rumah dan juga dapat membantu menjalankan kegiatan rumah tangga sehari-hari.



Gambar 4 Hasil Asinan Nanas dan Packaging

Kegiatan ini mendapatkan respon yang sangat baik dan positif dari warga Desa Lubuk Enau , sehingga mereka sangat memperhatikan dan sangat antusias untuk ikut serta dalam melakukan proses pembuatan asinan nanas tersebut . Kegiatan ini Ini pasti akan mendorong mereka untuk membuat produk olahan buah nanas, yang pada gilirannya akan berdampak besar pada pendapatan keluarga dan tentunya juga pada kesejahteraan anggota keluarganya. Mahasiswa KKN Tematik berharap agar hasil dari kegiatan ini masyarakat desa Lubuk Enau dapat bergerak mandiri dan tetap menjalankan ide bisnis ini untuk lebih berkembang sehingga dapat membantu perekonomian di Desa Lubuk Enau .

SIMPULAN

Dengan adanya program KKN Tematik Universitas Indo Global Mandiri ini yang berlokasi di Desa Lubuk Enau Kecamatan Lembak Kabupaten Muaraenim dapat meningkatkan ekonomi di masyarakat yang sebelumnya tidak dapat mengelola atau mengelola UMKM, menjadi dapat dan mampu mengelola dan menyebarkan ilmunya ke masyarakat sekitarnya.

Petani nanas dan warga desa Lubuk Enau belum dapat memaksimalkan potensi dari buah nanas dengan , diharapkan dengan pelatihan ini, diharapkan nanas tidak hanya dijual sebagai buah segar, tetapi juga diolah dengan lebih profesional, seperti asinan nanas atau mengembangkan produk baru.

UCAPAN TERIMA KASIH

Mahasiswa KKN Tematik mengucapkan terimakasih kepada kampus Universitas Indo Global Mandiri karena telah mengadakan program pengabdian di Desa Lubuk Enau , sehingga mahasiswa KKN Tematik berkesempatan untuk dapat mengembangkan ilmu secara lapangan dan memberikan sedikit ilmu kepada warga masyarakat desa Lubuk Enau .

Ucapan terima kasih kepada aparat desa dan seluruh warga desa Lubuk Enau karena telah mendukung kegiatan ini sehingga kegiatan ini berjalan sesuai yang di harapkan dan mendapatkan hasil yang baik .

DAFTAR PUSTAKA

- Habibi, I., Irawati, T., Helilusiatiningsih, N., & Soenyoto, E. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Pengembangan Kapasitas Usaha Klasterisasi Pengolahan Buah Nanas Menjadi Sari Buah dan Selai Nanas. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 6(2), 717-723.
- Wiguna, M., Hardi, H., Dasrol, D., Silalahi, S., Hasan, M., Faradisty, A., & Mulyani, I. (2020). Pemanfaatan potensi lokal buah Nanas untuk meningkatkan perekonomian keluarga di Kecamatan Bangko Pusako Kabupaten Rokan Hilir. *Unri Conference Series: Community Engagement*, 2, 471-477.
- Yulianto, E., Yohana, E., Sutrisno, S., Utami H, S., Ariwibowo, D., Fardzanela S, F., & Sitawati, R. (2018). Peningkatan Produktivitas Industri Manisan Nanas Melalui Pengembangan Pengereng Multi Rak. *METANA*, 14(2), 43.
- Maulana, M., Derhawan, M., Halin, H., & Hildayanti,S.(2022). Program Mbkm Mahasiswa Indo Global Mandiri Pelatihan Packaging Shape Inovasi Kemasan Dan Proses Bisnis Asinan Nanas Di Desa Kemang. *Jurnal Pengabdian* 1(12), 2633-2642 Mandiri,
- Sobari,Enceng."Analisis Pendapatan Pedagang Buah Nanas Di Kabupaten Subang". *Jurnal Ilmiah Ilmu Dan Teknologi Rekayasa*, vol 3, no.2,2021 <https://ejournal.polsub.ac.id/index.php/jiitr/article/view/86>. Accessed 8 Sept 2023.
- Serina,Bunga. "Perancangan Logo Branding Tropicckled Asinan Buah ". *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, vol 3, no. 08, 2022, pp. 921-928.,